

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian data dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis dalam menganalisis perkembangan perekonomian dengan melihat perkembangan indikator makro (pertumbuhan ekonomi atau PDRB) dan sektor-sektor yang mempunyai daya saing di kabupaten/kota Provinsi Bali, dengan menggunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share*. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dari perkembangan pertumbuhan sembilan kabupaten/kota Provinsi Bali rata-rata mengalami laju pertumbuhan yang meningkat pada tahun 2010-2019, pada tahun 2020-2021 laju pertumbuhan melambat dan daya saing mengalami penurunan akibat *Corona Virus Disease* atau Covid-19.
- 2) Analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan daya saing yang tinggi di kabupaten/kota; Kabupaten Badung pada sektor Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, Konstruksi, Penyediaan akomodasi dan makan minum, Informasi dan komunikasi. Kabupaten Bangli pada sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, Jasa lainnya. Kabupaten Buleleng memiliki daya saing yang lemah. Kabupaten Gianyar pada sektor Penyediaan akomodasi dan makan minum. Kabupaten Jembrana pada sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, Transportasi dan pergudangan. Kabupaten Karangasem pada sektor Pertambangan dan penggalan, Transportasi dan pergudangan. Kabupaten

Klungkung pada sektor Industri pengolahan, Administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Kabupaten Tabanan pada sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, Pertambangan dan penggalian, Administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib, Jasa lainnya. Kota Denpasar pada sektor Pengadaan listrik dan gas, Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, Konstruksi, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

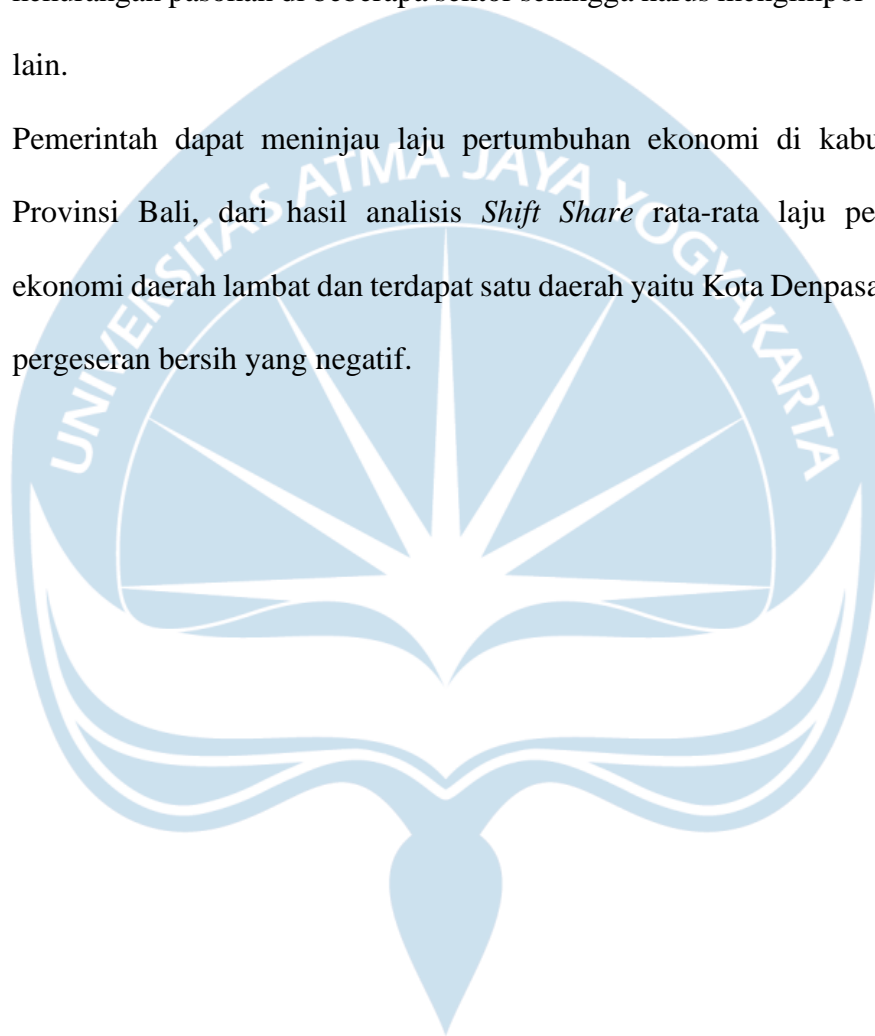
- 3) Analisis *Shift Share* menunjukkan rata-rata memiliki laju pertumbuhan yang kuat namun memiliki daya saing yang lemah. Pada sektor transportasi dan pergudangan rata-rata kabupaten/kota memiliki laju pertumbuhan yang lambat namun dengan daya saing yang kuat. Dari 9 kabupaten/kota, terdapat 8 kabupaten rata-rata memiliki pergeseran positif, Kota Denpasar pada sektor pertambangan dan penggalian memiliki pergeseran negatif.

5.2. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian diatas, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang pada tahun terakhir ini mengalami penurunan yang signifikan akibat pandemi Covid-19, diharapkan dengan peningkatan laju pertumbuhan ekonomi akan menstimulus daya saing sektor-sektor di kabupaten/kota Provinsi Bali.

- 2) Pemerintah diharapkan dapat meninjau dan mengevaluasi daya saing dan pertumbuhan perekonomian daerah, dengan melihat hasil analisis *Location Quotient* (LQ) rata-rata kabupaten/kota mengalami penurunan daya saing dan kekurangan pasokan di beberapa sektor sehingga harus mengimpor dari daerah lain.
- 3) Pemerintah dapat meninjau laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Bali, dari hasil analisis *Shift Share* rata-rata laju pertumbuhan ekonomi daerah lambat dan terdapat satu daerah yaitu Kota Denpasar memiliki pergeseran bersih yang negatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, F. (2020). Transformasi Struktural Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia. *Digital Repository Universitas Jember*, 1–81.
- Ayu, I. G., Julia, A. R. I., & Antara, M. (2020). Peran dan Daya Saing Sektor Pertanian dan Pariwisata dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Gianyar. *9*(3), 303–313.
- BPS. (2022a). *Pertumbuhan PDRB/Ekonomi Tahunan Provinsi Bali (y-o-y) Menurut Lapangan Usaha (Persen)*. <https://bali.bps.go.id/indicator/52/369/1/pertumbuhan-pdrb-ekonomi-tahunan-provinsi-bali-y-o-y-menurut-lapangan-usaha.html>
- BPS. (2022b). *Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha)*. <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab2>
- Cahyani, N. K. A. F. A., Darmawan, D. P., & Arisena, G. M. K. (2021). Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sektor Pertanian di Kabupaten Tabanan. *JURNAL MANAJEMEN AGRIBISNIS (Journal Of Agribusiness Management)*, *9*(2), 357. <https://doi.org/10.24843/jma.2021.v09.i02.p01>
- Damanik, D., & Purba, E. (2020). Analisis Daya Saing Sektor Pariwisata Di Kabupaten Simalungun. *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *2*(2), 116–125.
- Febriyanto, N. (2014). Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Indonesia. *UPP STIM YKPN*.

- Hasyanah, H. N. (2019). *Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat 2013-2018*.
- Husaini, H., & Siregar, S. (2019). Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Dan Sektor Unggulan Di Kabupaten Tabalong Tahun 2013-2017. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(3), 692. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i3.1201>
- Kharisma, B., Wardhana, A., & Nur, Y. H. (2022). Transformasi Struktural Dan Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(01), 71. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i01.p07>
- Kurniawan, D. (2010). Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *E-Jurnal Unisfat*.
- Marsu, B. (2018). Pengaruh Panjang Infrastruktur Jalan Terhadap Pdrb Dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 1(2016), 1–8.
- Negara, A. K. K., & Putri, A. K. (2020). Analisis Sektor Unggulan Kecamatan Toboali Dengan Metode Shift Share Dan Location Quotient. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 24–36. <https://doi.org/10.33019/equity.v8i1.11>
- Nurfatimah, A. (2013). Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*, 1–181.
- Oktariani, N. P. P., Antara, M., & Suamba, I. K. (2021). Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sektor Pertanian dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 10.

- Pratiwi, M. C. Y. (2021). Analisis Ketimpangan Antarwilayah dan Pergeseran Struktur Ekonomi di Kalimantan. *Jurnal Borneo Administrator*, 17(1), 131–154. <https://doi.org/10.24258/jba.v17i1.779>
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 21(1), 43–49.
- Rakanita, A. M. (2019). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Desa Karangsari Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. *Jurnal Ekbis*, 20(2), 1280. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v20i2.237>
- Romhadhoni, P., Faizah, D. Z., & Afifah, N. (2019). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2), 113. <https://doi.org/10.24198/jmi.v14i2.19262>
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Setiono, D. N. (2011). *Ekonomi Pengembangan Wilayah : Teori dan Analisis*.
- Siwu, H. F. D. (2017). Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18, No.6, 1–11. <https://www.mendeley.com/library/>
- Suharmi, Ayuni, R., & Ocpi, S. (2020). Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Berbasis Olahan Ikan Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. 49–54.

Suryahadi, A., Hadiwidjaja, G., & Sumarto, S. (2012). Economic growth and poverty reduction in Indonesia before and after the Asian financial crisis. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 48(2), 209–227. <https://doi.org/10.1080/00074918.2012.694155>

Suryawati, C. (2005). *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*.

Tarigan, R. (2004). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*.

Wahyuni, I. G. A. P., Sukarsa, M., & Yuliarmi, N. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(8), 458–477.

Warpani, S. (2001). *Analisis Kota dan Daerah*.

Wati, R. M., & Arifin, A. (2019). Analisis Location Quotient Dan Shift-Share Sub Sektor Pertanian Di Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(2), 200–213. <https://doi.org/10.35448/jequ.v2i2.7167>